

ABSTRAK

Resti Sintiyana (122210051): *Pengaruh Penggunaan Media Game Digital Belajar Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini di Kelompok B RA Nurussakinah Binong Jati Kecamatan Batununggal Kota Bandung.*

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok B RA Nurussakinah Kota Bandung menunjukkan kemampuan mengenal angka anak belum berkembang optimal, khususnya dalam mengenali lambang bilangan dan menghubungkan konsep angka. Di sisi lain, terdapat kecenderungan anak menggunakan gawai saat jam istirahat untuk aktivitas non-edukatif. Kondisi ini melatarbelakangi peneliti untuk mengalihkan penggunaan gawai tersebut menjadi media pembelajaran yang bermanfaat melalui penerapan *game* digital belajar angka, guna menguji pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal angka anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan mengenal angka anak usia dini melalui media *game* digital belajar angka di Kelompok B1 RA Nurussakinah Binong Jati Kecamatan Batununggal Kota Bandung; (2) kemampuan mengenal angka anak usia dini melalui media *flashcard* di Kelompok B2 RA Nurussakinah Binong Jati Kecamatan Batununggal Kota Bandung; dan (3) perbedaan kemampuan mengenal angka anak usia dini antara media *game* digital belajar angka dengan media *flashcard* di Kelompok B RA Nurussakinah Binong Jati Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

Mengenal angka merupakan kemampuan anak usia dini dalam mengidentifikasi, memahami nilai numerik, serta menguasai konsep lambang bilangan sebagai fondasi utama kesiapan akademik. Kompetensi krusial ini memerlukan pendekatan pengajaran yang inovatif, interaktif, dan menghibur, salah satunya melalui pemanfaatan media digital agar dapat menstimulasi motivasi belajar anak secara efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 24 anak, masing-masing terdiri dari 13 anak pada Kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan 11 anak pada Kelompok B2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis parsial item per indikator dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal angka anak usia dini meningkat dari 47 (gagal) menjadi 69 (cukup), sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 46 (gagal) menjadi 51 (kurang). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (4,599) > t_{tabel} (2,074)$, Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan anak usia dini antara media *game* digital belajar angka dengan media *flashcard* (*posttest*).